



The Effect of Student Perception of Teacher Professional Competency On The Result of Geography Learning Class XI Social Science Student's SMA 12 Sinjai

¹Syukri Nyompa, ¹Suprpta, ¹Sri Wahyuni, ²Muhamad Ihsan Azhim

¹Universitas Negeri Makassar

²Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan

Email: sukrinyompa@unm.ac.id

(Received: 2 Februari 2018; Reviewed: 12 Februari 2018; Revised: 22 Februari 2018; Accepted: 2 Maret 2018; Published: 12 Maret 2018)



©2018 –UGJ Program Studi Pendidikan Geografi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research aims to find out: 1) Perceptions of student competency) professional teachers; 2) student learning outcomes; 3) influence the perceptions of students on the professional competence of teachers towards learning outcomes students. This research is the research of ex post facto. Free variables i.e. perception of students on the professional competence of teachers and variable is the result of student learning. Student population of Class XI IPS amounted to 49 students, samples taken 100% is 49 students. The collection of data through observation, question form and the documentation value of Deuteronomy daily student. Data analysis using descriptive analysis and inferensial correlation coefficients of determination of Moment, Product, test data, test the normality and simple linear regression linearity. The results showed that: 1) perceptions of students on the professional competence of teachers having an average score of 3.13 percentage with 78.25% higher categories include; student learning outcome 2) has an average of 3.18 with a percentage of 79.5% categories include enough; 3) inferensial analysis results obtained r_{hitung} (0.511) greater than r_{tabel} (0,281) with 5% error level. It can be concluded that the perceptions of students on professional competence teachers influential significantly to student learning outcomes of 26.1% and regression equation $\hat{Y} = 55.639 + 0.476 X$ can be used in prediction of the level of perception of students on professional competence teachers learn if the result is raised or lowered.

Keywords: *Perceptions Of Students On Professional Competence Of Teachers; The Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Persepsi siswa tentang kompetensi professional guru; 2) hasil belajar siswa; 3) pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi professional guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang kompetensi professional guru dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Populasi siswa kelas XI IPS berjumlah 49 siswa, sampel diambil 100% yaitu 49 siswa. Pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi nilai ulangan harian siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial korelasi Product Moment, koefisien determinasi, uji normalitas data, uji linearitas dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) persepsi siswa tentang kompetensi professional guru memiliki skor rata-rata 3,13 dengan presentase 78,25% termasuk kategori tinggi; 2) hasil belajar siswa memiliki rata-rata 3,18 dengan presentase sebesar 79,5% termasuk kategori cukup; 3) hasil analisis inferensial diperoleh r_{hitung} (0,511) lebih besar dari r_{tabel} (0,281) dengan taraf kesalahan 5%. Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi professional guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 26,1% serta persamaan regresi $\hat{Y} = 55,639 + 0,476 X$ dapat digunakan prediksi tingkat persepsi siswa tentang kompetensi professional guru jika hasil belajar dinaikkan atau diturunkan.

Kata Kunci: Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan belajar bersama antara guru dan peserta didik. Pendidikan tidak lagi sekedar orang yang mengajar namun juga orang yang belajar, guru dan peserta didik keduanya bersama-sama bertanggungjawab atas proses perkembangan belajar (Listria, 2007:22-23). Dengan demikian guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem kependidikan secara keseluruhan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 16 tahun 2007 menjelaskan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Guru pada SMA/MA atau bentuk lain yang sederajat yang dimuat dalam lampiran Permen No.16 tahun 2007, bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/ diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Standar kompetensi guru yang harus dipenuhi oleh pendidik ada empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi yang berkaitan erat dengan guru sebagai sebuah profesi yakni kompetensi professional. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional (Achmad dan Catharina, 2009:9-10). Guru sangat berperan penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, karena jika guru tersebut mampu menguasai kelas dan mengerti keadaan siswa maka siswa akan memberikan respon yang baik terhadap guru dan hasil belajar yang di dapatkan akan meningkat, arus komunikasi antara guru dan murid akan berjalan lancar. Oleh karena itu kompetensi profesional guru harus lah dimiliki oleh setiap guru agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu, untuk mengetahui hasil belajar siswa guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa saat memahami materi yang telah disampaikan

melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa.

Melihat kenyataannya selama ini, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran geografi khususnya di SMA Negeri 12 Sinjai kelas XI IPS, hasil belajar mata pelajaran geografi yang terdiri dari hasil latihan atau tes, hasil ulangan harian dan hasil ulangan umum masih belum diperoleh hasil yang maksimal, hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 12 Sinjai

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian ex post facto. Penelitian ini termasuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2012:37) "hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam hal ini ada dua variabel yakni variabel independen yaitu persepsi siswa tentang kompetensi profesional gurudan variabel dependen yaitu hasil belajar".

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 49 siswa. Instrument yang digunakan berupa angket (kuisisioner) tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu A, B, C, dan D. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistika inferensial : korelasi pearson product moment, koefisien determinasi, uji normalitas data, uji linearitas regresi, dan analisis regresi sederhana dengan bantuan program computer SPSS 22.0 For Windows dan Microsoft Office excel 2007

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil olahan SPSS 22.0 for windows korelasi variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap variabel hasil belajar yaitu 0,511 termasuk dalam kategori "sedang" dengan arah hubungan positif.

Untuk $N = 49$ dengan taraf kesalahan 5% $r_{tabel} = 0,281$ dan $r_{hitung} = 0,511$, berdasarkan analisis tersebut dapat dilihat bahwa r_{hitung} (0,511) lebih

besar daripada r_{tabel} (0,281) dengan berdasar ketentuan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak begitupun sebaliknya, dengan demikian maka H_a diterima yang berarti Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai, dengan korelasi 0,511 terdapat hubungan yang signifikan dengan koefisien determinasi 0,261 atau sebesar 26,1 % yang berarti besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi terhadap hasil belajar siswa yaitu 26,1% sedang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uji normalitas data dengan menggunakan one-sample kolmogorov test diperoleh nilai $p = 0,061$. Karena nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows diperoleh nilai sig 0,162, berdasarkan ketentuan bahwa apabila nilai sig lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan linear, atas dasar tersebut 0,162 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y, begitupun dengan grafik linearitas berikut :

Untuk dk penyebut $(N-2) = 49-2 = 47$ dan dk pembilang = 1 taraf kesalahan 5% diperoleh $f_{tabel} = 4,04$ sedang $f_{hitung} = 16,633$, berdasarkan analisis tersebut dapat dilihat bahwa f_{hitung} (16,633) lebih besar daripada f_{tabel} (4,04), berdasarkan ketentuan bahwa jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka persamaan garis regresi dapat digunakan untuk prediksi. Adapun persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru geografi yaitu $\hat{Y} = 55,639 + 0,476X$.

Pembahasan

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai

Berdasarkan uji regresi diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,511 > 0,281$. Hal ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru semakin tinggi pula hasil

belajar yang dirasakan siswa. Sebaliknya jika persepsi siswa mengenai kompetensi guru kurang baik maka tingkat prestasi belajar juga akan menurun.

Berpengaruhnya persepsi siswa tentang kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa dikarenakan guru yang memiliki kompetensi profesional akan mengetahui karakteristik dari peserta didik, sehingga dalam pembuatan perangkat pembelajaran guru akan disesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan darisiswanya. Kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki guru meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi system pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran. Dengan memiliki kompetensi profesional seorang guru bisa dan mampu membacapikiran peserta didik dan bisa membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, dan tidak membosankan. Guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran di kelas. Karenanya, ia dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai pendidik yang profesional.

Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar siswa kelas XI IPS termasuk dalam kategori cukup, ini berarti hasil belajar siswa kelas XI IPS yang dijadikan sampel penelitian memiliki hasil belajar yang cukup baik.

Intelegensi dan bakat juga mempengaruhi hasil belajar seseorang, seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, beda halnya dengan seseorang yang mempunyai intelegensi kurang (IQ-nya rendah). Bakat itu sendiri juga besar pengaruhnya dalam menentukan hasil belajar seseorang. Sama halnya dengan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa karena semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru maka akan baik pula hasil belajarnya. Persepsi yang ada pada seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Persepsi manusia, baik berupa persepsi positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Tindakan yang positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsi seseorang secara positif, dan

sebaliknya. Adapun faktor eksternal yaitu keluarga, masyarakat, sekolah lingkungan sekitar, juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor inilah yang dapat mempengaruhi siswa kelas XI IPS sehingga memperoleh hasil belajar yang cukup baik.

Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Professional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru dengan hasil belajar termasuk dalam kategori “sedang” dengan korelasi signifikan, dan H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi professional guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi yang berarti bahwa semakin tinggi variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional guru (X) maka semakin tinggi pula variabel hasil belajar siswa (Y), begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan besar pengaruhnya yaitu 26,1% yang berarti bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi professional guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 26,1% dari 100% dan sisanya 73,9% ditentukan oleh faktor lain, faktor tersebut tidak menjadi focus penelitian karena keterbatasan waktu, kemampuan dan dana.

Uji normalitas data menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai $p = 0,061$. Karena nilai $p > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. sehingga teknik statistik parametris ini dapat digunakan untuk analisis.

Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji linearitas regresi, nilai $\text{sig} = 0,162$, nilai $\text{sig} > 0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. berarti bahwa data dapat dilakukan untuk analisis regresi. Adapun persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $\hat{Y} = 55,639 + 0,476 X$.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat diupayakan melalui stimulan dari luar salah satunya adalah persepsi siswa itu sendiri tentang kompetensi professional yang dimiliki oleh guru. Seorang guru yang memiliki kompetensi merupakan guru yang benar-benar sebagai seorang guru, karena guru tidak hanya mentransferkan ilmu tetapi guru juga dituntut untuk mampu merubah perilaku siswanya. Salah satunya adalah guru harus mampu memotivasi siswa dalam belajarnya. Suatu dorongan yang di

dapatkan peserta didik dalam belajar serta adanya persepsi siswa tentang kompetensi professional. variabel ini akan sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki oleh guru. Diketahui bahwa hasil belajar dapat diperoleh dengan baik jika terdapat persepsi siswa tentang kompetensi professional guru yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya persepsi siswa tentang kompetensi professional guru akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rata-rata skor persepsi siswa tentang kompetensi professional guru geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai sebesar 3,13 termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase sebesar 78,25%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi professional guru geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai baik.

Rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai memiliki rata-rata 3,18 atau sebesar 79,5% termasuk dalam kategori cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai cukup baik.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi professional guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi SMA Negeri 12 Sinjai. Besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi professional guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Sinjai sebesar 26,1% sedangkan sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut tidak diteliti oleh peneliti karena keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, sehingga peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti-peneliti lain untuk menelitinya.

Kepada guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai hasil yang optimal perlu dilakukan pengayaan.

Kepada pihak sekolah, agar lebih melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar siswa semakin semangat menuntut ilmu karena salah satu faktor penunjang adalah kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

Kepada para pembaca, diharapkan tulisan ini dapat menjadi sumber informasi tambahan atau referensi baru yang berhubungan dengan

pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B., dkk, (2009). Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta
- Era Era Hia, (2010), Hubungan Antara Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran, Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Siswa Dengan Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA Negeri Kabupaten Tangerang
- Hadari Nawawi, (2012), Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta : Gajahmada university Press. Imam Wahyudi, (2012), Mengejar Profesionalisme Guru, Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Haryanti. 2010. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas VIII MTS Yasu'a Pilangwetan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Demak
- Irshad. 2013. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Iswadi, Richardo 2017 “Pengaruh Latar Belakang Bidang Studi, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kemampuan Profesional Guru Pada Sma Kartika XIV 1 Banda Aceh” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol VIII, No 2 (27-40) Jakarta : STKIP Kusumanegara Jakarta
- Mulyasa. 2008. Standar Kompetensi Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdayakarya.
- Sagala, S., (2009). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Samana . 1994. Profesionalisme Keguruan. Yogyakarta: Kanisius.
- Sisdiknas. 2006. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.
- Slameto. 1988. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- . 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- . 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,

- Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukardjo, 2008. Buku Pegangan Kuliah Evaluasi Pembelajaran. Program Pascasarjana UNY.
- Suryadman Gidot, Mashudi, dan Junaidi H. Matsum. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kela XI. UNTAN. Pontianak.
- Susilo, (2001).Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menegah Atas.Jakarta: UNS.
- Windriadirahman. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK 1 Muhammadiyah Semarang. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Yanuari, Aldi. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMKN 1 Seyegan. Skripsi. kelas Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Tehnik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pengelola UNM Geographic Journal*
Rosmini Maru
Jl. Bonto Langkasa Gunungsari Baru Makassar,
90222 Kampus PPs UNM Makassar Gedung AB
ruang 01 , Indonesia
Email : rosminimaru@unm.ac.id
ugi@unm.ac.id